

**SKRIPSI**  
**PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BAKTI RAHAYU**  
**DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI**  
**MASYARAKAT DI DESA C. 1 SUMBER BARU KEC. MESUJI**  
**RAYA DI PANDANG DARI EKONOMI ISLAM**

Oleh :  
**LILIK MARTIN UTAMI**  
**NPM. 13103314**



**Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)**  
**Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO LAMPUNG**  
**TAHUN 1439 H / 2018 M**

**PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)BAKTI RAHAYU  
DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA C. 1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA  
DIPANDANG DARI EKONOMI ISLAM**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**LILIK MARTIN UTAMI**

**NPM. 13103314**

**Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA**

**Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.,I**

**Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)**

**Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG  
TAHUN 1439 H / 2018 M**

PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)BAKTI RAHAYU DALAM  
MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C. 1  
SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA DIPANDANG DARI EKONOMI  
ISLAM

ABSTRAK

Oleh:

LILIK MARTIN UTAMI

Koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung sedemikian rupa. Sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Dengan dilakukannya usaha-usaha tersebut membuat para anggota koperasi menjadi hidup sejahtera, karena mereka dapat merasakan dan menggunakan fungsi dari Koperasi Unit Desa secara keseluruhan.

Koperasi Unit Desa untuk menyejahterakan paraanggotanya. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koperasi Unit Desa Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya di pandang dari ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari pengurus dan anggota Koperasi Unit Desa C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya.

Berdasarkan hasil penelitin, bahwa peran Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu dapat menerapkan peranya sebagai koperasi Pentingaya peranan tujuan KUD Bakti Rahayu yaitu untuk mengatur prilaku atau kegiatan seseorang lain. Dalam kegiatan Koperasi Unit Desa dalam penrannya. Untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningakatkan ekonomi anggota. Mempertinggi taraf hidup, Membina kelangungan dan perkembangan ekonomi masyarakat, dan dapat membantu masyarakat dan aggotanya dengan kegiatan usaha koperasi yang di tawarkan oleh anggotanya yaitu unit-unit usaha seperti simpanan, pinjaman, dan penyediaan dan penyaluran sarana perkebunan. Dari hasil penjualan dengan menggunakan modal kerja serta mengubah penjualan itu menjadi keuntungan laba.


## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BAKTI RAHAYU DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C1 SUMBER BARU KECAMATAN MESUJI RAYA DI PANDANG DARI EKONOMI ISLAM**

Nama : **Lilik Martin Utami**  
NPM : 13103314  
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**


Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, M.A.**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Metro, Juni 2018  
Pembimbing II



**Selvia Nuriasari, M.E.I.**  
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 1712/In.28.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BAKTI RAHAYU DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C1 SUMBER BARU KECAMATAN MESUJI RAYA DI PANDANG DARI EKONOMI ISLAM, disusun oleh Lilik Martin Utami, NPM.13103314, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 09 Juli 2018.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., MH

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Roza Zelvia, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilik Martin Utami  
NPM : 13103314  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018  
Yang Menyatakan



**Lilik Martin Utami**  
NPM. 13103314

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan  
Saudari Lilik Martin Utami

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Lilik Martin Utami**  
NPM : 13103314  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PERANAN KUD BAKTI RAHAYU DALAM  
MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA C1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA  
DIPANDANG DARI EKONOMI ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, M.A**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Metro, Juni 2018  
Pembimbing II



**Selvia Nuria Ari, M.E.I**  
NIP. 19810828 200912 2 003

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta  
sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang  
berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu  
membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang  
kepadamu. (Q.S.An-Nisa: 29)*

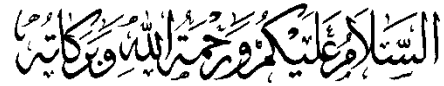


## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Muntamah dan Ayah Huson yang telah berjuang, berkorban untuk memberikan yang terbaik dan tak henti-hentinya memberikan semangat dengan penuh kasih sayang serta dukungan dan do'a.
2. Adikku, Gopur Azis Romadon adik pertama, Heny Tri Wahyuni, Qesya Atifa Sasabil yang selalu memberiku semangat.
3. Kakek dan Nenek yang selalu memberikan do'a dan semangatnya.
4. Sahabat-sahabat satu perjuangan, Ana Nilasari, Dewi Eka Wati, Ervina Sindy, Nurul khoiriyah, Luluk Nurjannah, dan Wiwin Amiani yang selalu memberikan warna seindah pelangi dalam kehidupanku.
5. Untuk semua sanak family-ku yang telah mendukung ku demi kesuksesan ku.
6. Almamaterku yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar SE.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Raktor Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku ketua program studi Ekonomi Syari'ah
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA selaku pembimbing I dan Ibu Selvia Nuriasari, .M.E., I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.
6. Seluruh staf dan karyawan Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

وَالشَّارِهُنَا لَكُمْ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَرِكَابَهَا

Metro, Juni 2018

Penulis



**Lilik martin utami**

**NPM. 13103314**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Koperasi Unit Desa .....	13
1. Pengertian Koperasi Unit Desa .....	13
2. Azas-Azas Koperasi .....	15
3. Landasan Koperasi .....	15
4. Fungsi Koperasi.....	17
5. Peranan Koperasi Unit Desa.....	19
B. Koperasi Dalam Islam .....	21
C. Perkembangan Koperasi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangannya .....	24
D. Taraf Ekonomi.....	26
1. Pengertian Taraf Ekonomi masyarakat .....	26
2. Konsep Kesejahteraan .....	28

3. Taraf Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	31
4. Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Islam .....	32
E. Ekonomi Islam .....	34
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	34
2. Azas-Azas Ekonomi Islam .....	35
3. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Dan Manfaat Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum KUD (Koperasi Unit Desa) .....	45
1. Sejarah berdirinya koperasi Unit Desa .....	45
2. Visi dan Misi KUD .....	46
3. Struktur Organisasi KUD.....	46
B. Peranan dan Tujuan KUD Bakti Rahayu Dalam Masyarakat.....	51
C. Upaya KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat .....	54
D. Analisis Upaya KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## Daftar Tabel

Tabel 1 .....	56
Tabel 2.....	59
Tabel 3.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi KUD ( Koperasi Unit Desa) Bakti Rahyu Di Desa Sumber Baru Kec. Mesuju Raya.....	50
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran1 SK Bimbingan

Lampiran 2 Outline

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 4 Surat Izin Pra Survey

Lampiran 5 Surat Izin Research

Lampiran 6 Surat Tugas

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah banyak diupayakan baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu diantaranya adalah koperasi. Indonesia sebagai Negara berkembang telah memajukan dan menggerakkan koperasi sebagai salah satu badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Maka dari itu, koperasi harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang merupakan landasan pokok dalam menjalankan usahanya.

Koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung sedemikian rupa. Sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Dengan dilakukannya usaha-usaha tersebut membuat para anggota koperasi menjadi hidup sejahtera, karena mereka dapat merasakan dan menggunakan fungsi dari Koperasi Unit Desa secara keseluruhan.

Namun terkadang terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh Koperasi Unit Desa untuk menyejahterakan para anggotanya. Oleh karena itu,

peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dengan rahmat Tuhan yang maha ESA Presiden Republic Indonesia. Dijelaskan sebagai berikut:

1. bahwa koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi;
2. bahwa Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip Koperasi sehingga mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional;
3. bahwa pembangunan Koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah dan seluruh rakyat;
4. bahwa untuk mewujudkan hal-hal tersebut dan menyelaraskan dengan perkembangan keadaan, perlu mengatur kembali ketentuan tentang perkoperasian dalam suatu Undang-undang sebagai pengganti Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian;

KUD (Koperasi Unit Desa) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa yang membawa kesejahteraan masyarakat sekitar. Peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat beberapa diantaranya adalah dengan memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang

membutuhkan, memberikan kredit kepada masyarakat dan membangun usaha didalam desa seperti membangun toko sembako dan toko pupuk dengan harga yang bersaing dengan pasar. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, Peranan koperasi untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru, Peranan koperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama yang di sandarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>1</sup>

Koperasi merupakan bentuk usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong antara anggota-anggotanya,hal ini di jelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2yaitu:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

---

<sup>1</sup>Anduru Timur Harsanto, *Peranan Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, www.Blogspot.Co.Id, Unduh 25 Agustus 2017

Artinya:

*...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.(QS.Al- Maidah 2).*<sup>2</sup>

Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan atau kepentingan bersama jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, yang pada umumnya bersifat ekonomis. Kelompok orang-orang inilah yang memberikan uang untuk perkumpulan modal yang diperlukan dalam melaksanakan usahanya dan akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan.<sup>3</sup> Hal ini dari perkumpulan orang-orang yang memiliki maksud tujuan dan membentuk sebuah kelompok usaha untuk kepentingan bersama atau organisasi seperti koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sifat koperasi sebagai badan usaha di pertegaskan dalam penjelasan pasal 31 UU No.12/1967 yang megutarakan bahwa koperasi sebagaiba dan ekonomi dapat mendirikan dan memiliki perusahaan untuk unit produksi yang langsung berada dibawah tanggung jawab dan pengawasan pengurus.<sup>4</sup> Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi

---

<sup>2</sup>DepartemenAgama RI, *Al-Quran danTerjemah*,(Bandung: Jabal,2010), h. 106.

<sup>3</sup>NanikWijayawati,*MenejemenKoperasi*,( Jakarta: PT RinekaCipta, 1996).,h.76

<sup>4</sup>Ibid.h.77

pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibangun serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil, makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan di bidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan.<sup>5</sup> Dalam hal ini dorongan dari pemerintah UUD No 4 tahun 1984 pasal 1 ayat 2 bahwa pembangunan perekonomian yang ada di pedesaan dengan bantuan pemerintah agar masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonominya.

Peranan dan fungsi Koperasi merupakan suatu program dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat pedesaan, yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.<sup>6</sup> Koperasi merupakan salah satu bagian pembangunan ekonomi kerakyatan, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi untuk kesejahteraan anggota masyarakat pedesaan dan membantu berbagai program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peranan koperasi disini dapat membangun pertanian dan perekonomian nasional, maka perlu dikembangkan Koperasi Unit Desa seperti yang diketahui bahwa manfaat dari

---

<sup>5</sup>Ditjenpp, *Memuat Sendiri Kemmenkumham.go.id*, Unduh pada 29 Agustus 2017

<sup>6</sup>Teguh Waryano, *Program Akuntansi*, (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2009), h.3

koperasi sangat banyak yaitu membantu orang-orang kurang mampu, dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan wadah persatuan orang-orang yang kurang mampu ekonominya untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka. Setiap orang bebas menjadi anggota koperasi tanpa ada paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun juga.<sup>7</sup>

Sebelum adanya KUD ( Koperasi Unit Desa) Bakti Rahayu di desa C.1 Sumber Baru banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mencari bahan pupuk untuk perkebunan mereka, dalam hal ini para pemilik perkebunan sawit harus rela mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk membeli pupuk dan kebutuhan sembako. Hal ini dikarenakan warga desa harus keluar desa yang jauh dan sulit dijangkau dalam mencari kebutuhan penduduk seperti pupuk dan obatan-obatan pembasmi hama dan bahan-bahan sembako. Karena kebutuhan pupuk dan sembako tidak tersedia didalam desa.<sup>8</sup>

Pada awal berdirinya Koperai Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu yaitu dengan adanya perkumpulan masyarakat desa dibalai pertemuan, atau musyawarah bersama dalam satu desa untuk rencana pembentukan kopersi tersebut pada tahun 1992 dan dengan musyawarah tersebut maka masyarakat menyetujui atas pembentukan koperasi, masyarakat sangat antusias dan

---

<sup>7</sup>Nanik Windyanti Subindhia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta:PT Renika Cipta, Bina Adiaksara, 2003), h. 7

<sup>8</sup>Pak No, Anggota Koperasi Bakti Rahayu Di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya., wawancara, Pada Tgl 28 April 2017

menyetujui, mendukung pembentukan KUD. Karena dengan berdirinya KUD masyarakat telah merasa terbantu perekonomiannya, karena koperasi tersebut memijamkan dana kepada warga atau masyarakat desa C.1 Sumber Baru untuk membengun usahanya, pertaniannya, dan kini masyarakat C.1 Sumber Baru terbantu dan berkembang perekonomiannya dengan adanya koperasi ini.<sup>9</sup>

KUD Bakti Rahayu juga berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat beberapa diantaranya adalah membantu kebutuhan para anggotanya karena dengan adanya koperasi para anggota sangat mudah untuk meminjam dana koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga akan meningkatkan tingkat suku bunga. Apabila pendapatan ril seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi masyarakat akan meningkat pula, maka KUD sangat berperan dalam membangun ekonomi masyarakat desa. hal ini dapat membantu menyejahterakan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa.

Karena itu tujuan koperasi di wujudkan dalam bentuk meningkatkan pendapatan ril para anggotanya dan kesejahteraan masyarakat dan membangun ekonomi di Desa Sumber Baru dengan memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan kredit kepada masyarakat dan membangun usaha didalam desa seperti membangun toko sembako dan toko pupuk dengan harga yang bersaing dengan pasar. Hal ini dapat meringankan

---

<sup>9</sup>Pak Sutrisno, Sekretaris KUD Bakti Rahayu Di Desa C.1 Sumber Baru Kec, Mesuji Raya, Wawancara PadaTgl 28 September 2017

sedikit kesulitan masyarakat dalam mencari dana pinjaman untuk usaha masyarakat C.1 Sumber Baru dan mencari sumber pangan.<sup>10</sup>

Koperasi Unit Desa (KUD) juga menetapkan adanya simpanan wajib yaitu sebesar Rp50.000 /bulan, yang mana simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Dalam KUD ada yang namanya SHU yang mana setiap hasil usaha akan dibagikan setiap 1 tahun sekali kepada anggota-anggotanya.<sup>11</sup> Mengacu pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD Bakti Rahayu, bahwa pembagian SHU (sisa hasil usaha) yaitu 50 % Untuk anggota, 16 % Untuk pengurus, 8 % Untuk Badan Pengawas 4 % Untuk Ketua Kelompok dan 4 % untuk dana pendidikan dan 18 %nya adalah untuk dana kas KUD (Koperasi Unit Desa)<sup>12</sup>

Pra survey juga dilakukan kepada pengurus dan anggota koperasi Unit Desa di desa Sumber Baru kec. Mesuji Raya. bawasanya penan KUD Bakti Rahayu pada dua sampai tiga tahun ini memberikan bantuan seperti fasilitas peralatan perkebunan, pertanian bahan-bahan sembako dengan harga yang sama dengan pasar. Dalam meningkatkan taraf ekonomi anggota koperasi maka peran koperasi perlu di tingkatkan dalam kehidupan ekonomi nasional.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Pak Saroni, Anggota Koperasi Bakti Rahayu Didesa Sumber Baru Kec. Mesuji Raya., Wawancara, Pada Tgl 28 April 2017

<sup>11</sup>Pak Husen, Anggota KUD Bakti Rahayu kec. Mesuji Raya, Wawancara, Pada Tgl 29 April 2017

<sup>12</sup>Dokumentasi, KUD Bakti Rahayu kec. Mesuji Raya, OKI

<sup>13</sup>Pak Sutrisno, Sekretaris KUD Bakti Rahayu kec. Mesuji Raya, Wawancara Pada Tgl 28 september 2017



Hal ini dilakukan agar merasakan adanya manfaat koperasi. Berdasarkan pra-survey yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu dilihat dari tingkat perkembangan koperasi berdiri ternyata mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya koperasi ini belum banyak pendapatan seperti dari anggota. Kemudian pada awal tahun 2001 Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu mengadakan penyempurnaan sehingga dapat mengalami kemajuan. Hingga dengan kemajuan yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Di Desa Sumber Baru koperasi ini sangat berperan penting terhadap anggota dan masyarakat desa. Berdasarkan data di atas penulis akan meneliti tentang: “Peranan KUD ( Koperasi Unit Desa) Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya di pandang dari Ekonomi Islam”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran KUD (Koperasi Unit Desa) Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya di pandang dari Ekonomi Islam?”.

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peranan (Koperasi Unit Desa) KUD Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya dipandang dari Ekonomi Islam”.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumber informasi dan memperkaya pengetahuan untuk umum khususnya bagi peranan (Koperasi Unit Desa) KUD dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menurut pandangan dari Ekonomi Islam.
- b. Secara praktis diharapkan dapat menjadi suatu kajian tentang peranan (Koperasi Unit Desa) KUD dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dipandang dalam Ekonomi Islam.

## **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penulis mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas berbeda dengan penulis sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan di dalam bagian ini, sehingga akan terlihat suatu perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penulis.

Selanjutnya untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini maka perlu melihat penelitian terdahulu diantaranya yaitu Skripsi Bakti Pratiwi dengan judul "*Pengaruh Pembinaan Anggota Koperasi terhadap Perkembangan Koperasi Karta Raharja Polres Kota Metro*", menjelaskan bahwa perkembangan koperasi sangat tergantung pada kesadaran juga kesadaran para anggotanya karena kesadaran dan kerja sama anggota akan memengaruhi berkembang atau tidaknya koperasi dan kesadaran itu timbul melalui pemberian pembinaan juga pengarahan sedangkan para anggota merupakan tenaga-tenaga pelaksanaan yang ril dari pembinaan-pembinaan dan pengarahan.<sup>14</sup>

Peneliti berikutnya adalah penelitian Depriyanto dengan judul "*Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu*", menjelaskan bahwa KUD sebagai pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh ke masa depan. Sehingga prioritas utama yang harus dipikirkan dan diusahakan adalah menyadarkan masyarakat tentang arti penting mengenai koperasi bagi mereka. Nelayan di Desa Eretan Kulon sendiri merupakan masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan dari KUD karena dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan Nelayan. KUD

---

<sup>14</sup>Bakti Pratiwi "*Pengaruh pembinaan Anggota Koperasi terhadap Perkembangan Koperasi Karta Raharja Polres Kota Metro*", (Metro: Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro 2011)

Mina Bahari menyediakan berbagai fasilitas-fasilitasnya melalui unit usaha yang mereka buat.<sup>15</sup>

Hasil tinjauan pustaka di atas pada dasarnya judul yang di angkat dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian Depriyanto membahas tentang pusat pelayanan kegiatan perakonomi pedesaan harus didirikan dan dikembangkan dengan perhitungan ekonomi dalam menunjang pemikiran kemas depan untuk masyarakat. Sedangkan pada penelitian Bakti Pratiwi membahas tentang perkembangan koperasi sangat tergantung pada kesadaran para anggotanya karena kesadaran dan kerja sama anggota akan memengaruhi berkembang atau tidaknya koperasi dan kesadaran itu timbul melalui pemberian, pembinaan juga pengarahan sedangkan para anggota merupakan tenaga-tenaga pelaksanaan yang ril dari pembinaan-pembinaan dan pengarahan.

Dapat dipahami bahwa, perbedaan dalam penelitian sebelumnya, telah membahas tentang pengaruh pembinaan anggota terhadap perkembangan koperasi dan perkembangan masyarakat nelayan. Hal ini juga sama membahas tentang perkembangan koperasi dalam masyarakat. Dengan demikian lah membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peranan KUD Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dapat memberikan kemajuan dan menyejahterakan desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya.

---

<sup>15</sup>Depriyanto “*Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu*”,(Cirebon:Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Koperasi Unit Desa**

##### **1. Pengertian Koperasi Unit Desa**

Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha perekonomian, beranggotakan yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.<sup>16</sup> Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan bersama. Jadi koperasi adalah bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama akan menjadi anggota koperasi yang dijadikanya pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya dalam bentuk bantuan, baik bantuan barang maupun uang.<sup>17</sup>

Dalam sistem Ekonomi Pancasila koperasi merupakan perekonomian dalam bentuk usaha perusahaan Negara dengan bentuk usaha swasta. Agar koperasi lebih cepat berkembang, Menteri dalam Negari dengan instruktusnya no. 27 tahun 1984 tanggal 22 juni kepada kepala daerah tingkat I tingkat II, maka koperasi primer harus mempunyai Badan Bimbingan dan Perlindung (BPP).

---

<sup>16</sup>G.Kartasapoetra,Dkk, *Koperasi Indoneasia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*,( Jakarta: PT Rinaka Cipta,2001), h. 1

<sup>17</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014 ),cet,14, h. 252

Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD) beru pabadan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam kementian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor 02 /per/m.kukm/ ii /2017 Tentang Perubahan atas peraturan menteri koperasi dan usaha kecil Dan menengah nomor 15/per/m.kukm/ix/2015 tentang usaha Simpan pinjam oleh koperasi Dengan rahmat tuhan yang Maha Esa Menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik indonesia, bahwa dalam rangka memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif, perlu mengembangkan pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, agar masyarakat memperoleh manfaat dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya, bahwa pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi yang semakin berkembang, sesuai dengan dinamika dan perubahan tatanan ekonomi dan sosial masyarakat.<sup>18</sup>

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/IX/ 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, perlu dilakukan penyempurnaan, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud yang dibahas sebelumnya, perlu menetapkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tentang Perubahan atas Peraturan

---

<sup>18</sup> Berita Negara republic Indonesia, *peraturan kementerian koperasi dan usahaha kecil dan menengah republic Indonesia*, no. 275 ,2017

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 15/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi<sup>19</sup>, Oleh karenanya kehadiran koperasi dilindungi warga mengandung peran ganda yang majemuk, seperti koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya.<sup>20</sup>

## **2. Azas-azas koperasi**

### **a. Azas Kekeluargaan**

Asas ini mengandung makna adanya kesadaran dari hati nurani setiap anggota koperasi untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi yang berguna untuk semua anggota dan dari semua anggota koperasi tersebut. Jadi, bukan untuk diri sendiri maupun beberapa anggota saja dan juga bukan dari satu anggota melainkan mencakup semuanya. Dengan asas yang bersifat seperti ini maka semua anggota akan mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

### **b. Azas Gotong Royang**

Asas ini mengandung arti bahwa dalam berkoperasi harus memiliki toleransi, sifat mau bekerja sama, dan sifat-sifat lainnya yang mengandung unsur kerja sama.<sup>21</sup>

## **3. Landasan Koperasi**

### **a. Landasan Idiil**

Idial dalam bahasa berarti gagasan atau cita-cita. Idial koperasi adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha mencapai cita-cita koperasi dan mempunyai cita-cita yang luhur yaitu menjadikan badan koperasi yang bertujuan untuk mengubah kebaikan

---

<sup>19</sup> ibid

<sup>20</sup> Sudarsono, *Menejemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 19

<sup>21</sup> G.Kartasapoetra, Bambang S, Setiady, *Koperasi Indonesia*, h.18

hidup di dunia. Koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang hak hidupnya dijamin oleh UUD'45 bertujuan mencapai masyarakat adil dan makmur. Jadi tujuannya sama dengan apa yang di cita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia dalam rangka mencapai cita-cita tersebut koperasi berlandaskan Pancasila.<sup>22</sup>

b. Landasan Struktural dan Landasan Gerak

Landasan struktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan Landasan Geraknya adalah pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 beserta penjelasannya Pasal 33 ayat (1) UUD 1945. Secara politis konsitusional kedudukan koperasi berdasarkan UUD 45 yaitu UUD tertinggi yang merupakan hukum dasar bagi berlakunya semua peraturan undang-undang.<sup>23</sup>

c. Landasan Mental

Koperasi Indonesia agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam mencapai tujuannya, harus ditopang dengan kuat oleh sifat mental para anggotanya, yaitu “setia kawan dan kesadaran berpribadi” (*solidarity and individuality*). Rasa setia kawan ini sangat penting, karena tanpa rasa itu maka tidaklah mungkin akan ada kerja sama (*sense of cooperation*) yang merupakan *condition sine qua non* dalam koperasi sebagai usaha bersama dalam kesamaan hak dan kewajiban.

---

<sup>22</sup>Nanikwijayanti, Sunindhia, *KoperasidanPerkonomian Di Indonesia*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta,2003), h. 38

<sup>23</sup>Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Peraktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010), h. 75



Rasa kesetia kawan dan kesadaran berprilaku tersebut satu sama lainnya harus memperkuat.<sup>24</sup>

#### 4. Fungsi Koperasi

Dalam Undang-Undang no. 12 Tahun 1967, bagian 2, pasal 4, tentang fungsi koperasi Indonesia telah diperinci sebagai berikut :

- a. Koperasiberfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Koperasi berfungsi sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.
- c. Koperasi berfungsi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Koperasi berfungsi sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.<sup>25</sup>

Dengan berkembangnya koperasi, hal ini memberikan bukti bahwa pendemokrasian ekonomi telah berlangsung di Negara kita, karena sebagian terbesar dari seluruh rakyat Indonesia yang ekonominya relatif lemah telah ikut serta menjadi pemilik dan berperan serta dalam mewujudkan cita-cita perekonomian bangsa Indonesia, yaitu hidup sejahtera, adil dan makmur.

Koperasi Indonesia berfungsi sebagai alat urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, hal ini dapat terlihat dengan jelas dengan berkembangnya Koperasi Unit Desa (KUD), di mana pihak KUD merupakan urat nadi tersebut, karena :

---

<sup>24</sup> Ibid h. 8

<sup>25</sup>G.Karpoetra, Bambang.S, Setiady, *Koperasi Indonesia*.,h. 80

- a. KUD merupakan wadah dari para produsen yang tinggal di pedesaan-pedesaan, yang mampu menyalurkan dengan harga yang wajar seluruh produk-produk yang dihasilkan rakyat pedesaan ke para konsumen yang berada di perkotaan.
- b. Demikian pula sebaliknya, KUD mampu mengelola pengadaan atau penyediaan produk-produk dan fasilitas-fasilitas yang sangat diperlukan rakyat yang ekonominya relatif lemah yang tinggal di pedesaan-pedesaan.
- c. KUD dan Koperasi pada umumnya, ditinjau dari aktivitas pemasaran, memang merupakan urat nadi ekonomi yang dapat menyalurkan secara timbal balik :
  - 1) Segala produk yang dihasilkan para petani, peternak, home industries, yang tinggal di pedesaan-pedesaan ke konsumen (para pembeli) yang bertempat di kota-kota, dengan harga yang layak yang dapat memuaskan para produsennya.
  - 2) Segala produk keperluan pertanian, keperluan hidup para anggota koperasi yang umumnya dijual ke kota-kota, untuk disalurkan kepada para anggotanya dengan harga yang dapat dijangkau (memuaskan).<sup>26</sup>

Uraian diatas bahwa fungsi koperasi adalah sebagai alat perekonomian untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, alat pendemokrasian sosial, urat nadi perekonomian, dan alat pembina masyarakat untuk memperkokoh dan menyeterakan perekonomian masyarakat, hal ini karena KUD merupakan wadah dari para produsen yang tinggal di pedesaan, KUD juga mampu mengelola pengadaan atau penyediaan produk-produk yang di butuhkan atau di hasilkan petani, peternak, *home industries* yang tinggal di pedesaan.

---

<sup>26</sup> Ibid, h.11

## 5. Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Masyarakat

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah di kenal di Indonesia dan koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.<sup>27</sup> Jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang ini yang akan menjadi anggota dan yang akan berperan penting bagi anggota dalam didirikannya pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi dalam koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam peran koperasi.<sup>28</sup>

Pengertian peran menurut Kamus Bahasa Indonesia yaitu suatu yang dihadapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat sedangkan peran itu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>29</sup>

Dalam hal ini uu no.25 tahun 1992 peranan Koperasi Unit Desa mencakup 4 hal yaitu sebagai berikut:

- a. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

---

<sup>27</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga*.,h.269-270

<sup>28</sup> G. Karta SapoeTraDkk, *Koperasi Indonesia*., h.1

<sup>29</sup>Surayin, *KamusBahasa Indonesia*, ( Bandung: YramaWydy, 2003), h.427

- b. Peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Peranan koperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
- d. Peranan koperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama yang di sandarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>30</sup>

Menurut Subandi, peran koperasi dalam masyarakat dapat di kelompokkan dalam tiga aliran. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Casselman (1989), tiga aliran tersebut yaitu:

1. *Aliran yardstick*

Menurut pandangan, aliran ini peranan koperasi pada dasarnya hanyalah sebagai tolak ukur, dalam arti sebagai penetralisir keburukan yang timbul oleh koperasi kapitalis. Sasaran gerakan koperasi hanya terbatas pada segi menghilangkan pada praktek-praktek persaingan yang tidak sehat pada sistem perekonomian kapitalis.

2. *Aliran sosialis*

Menurut pandangan, aliran ini peranan koperasi memandang sistem perekonomian kapitalis sebagai asal mula penindasan terhadap rakyat banyak. Maka kehadiran koperasi didalam masyarakat harus difungsikan sebagai kekuatan untuk mengganti sistem perkonomian kapitalis tersebut.

---

<sup>30</sup>AnduruTimurHarsanto, *Peranan Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, www.Blogspot.Co.Id, Unduh 25 Agustus 2017

### 3. *Aliran persemakmuran*

Aliran ini dikategorikan aliran tengah. Aliran peranan koperasi di dalam masyarakat kapitalis tidak sekedar sebagai tolak ukur alat penawaran, tapi sebagai alternatif dari bentuk kerusakan kapitalis. Sebagai bentuk perusahaan alternatif, maka peranan koperasi harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai suatu gerakan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat koperasi.<sup>31</sup>

Jadi peranan koperasi dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui program kerja sama bidang permodalan menyediakan jasa keuangan mikro berupa penghimpunan dana dan pemberian pinjaman dengan bunga rendah yang ditujukan untuk anggota dan warga desa. Sebagai bentuk perusahaan alternatif, maka peranan koperasi harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai suatu gerakan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat koperasi. Tujuannya yaitu untuk membantu masyarakat yang kategori ekonominya lemah untuk belajar mandiri. Selain itu, untuk mendidik masyarakat desa giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri dan mendidik untuk hidup hemat dengan menyisikan sebagian dari pendapatannya.

## **B. Koperasi Dalam Islam**

Pada dasarnya konsep koperasi pada pasal 33 UUD 45 sangat terkait dan sejalan dengan konsep ekonomi syariah. Unsur utama dalam ekonomi syariah adalah profit loss sharing dalam kegiatan usahanya,

---

<sup>31</sup> Subandi, *Ekonomi Koperasi Teori Dan Peraktek* ( Bandung: Alfabeta Cv 2015).h.29-30

konsep tersebut sangat sejalan dengan koperasi dimana pengelolaan koperasi bersifat demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian kepada anggota secara renteng.

Bunyi pasal 33 yang menjadi landasan berdirinya koperasi yaitu ;

1. Perekonomian disusun sebagai usaha berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai Negara.
3. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran Rakyat.

Konsep Perekonomian yang diinginkan Bung Hatta lewat koperasi adalah terbantu dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat atas aktivitas ekonomi merupakan tujuan utama perekonomian, sedangkan keuntungan dari aktivitas ekonomi merupakan bonus dari perekonomian. Dalam pasal 33 jelas mengungkapkan penolakan terhadap fundamentalisme pasar dimana pola produksi dan konsumsi akan dibentuk sesuai dengan kepentingan yang berkuasa dengan memperhitungkan untung rugi ekonomi. Asas kekeluargaan disini menunjukkan atas usaha bersama dengan mengutamakan kerjasama, gotong royong dan tanggung jawab bersama untuk menjamin kepentingan bersama, kemajuan bersama dan kemakmuran bersama.

Hubungannya koperasi dengan ekonomi islam, Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan” Saya akan

mengutip beberapa ayat dalam Al-Quran yang sesuai dengan pasal 33 diatas. Hal ini di jelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 10 dan surat al- hujurat ayat 10:

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٢٠)

Artinya:

*Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada di dalamnya, Dia Maha Kuasa atas segalanya. (QS. Al-Maidah 120).*

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٠)

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya. ( QS. Al-Hujurat 10).*

HR Abu Dawud : agar..’ Manusia berserikat dalam tiga hal: air api, dan rumput..’ Berserikat adalah wujud paham kebersamaan, berserikat adalah wujud pengaturan dasar musyawarah dan mufakat.

Jelas dalam ayat Al-Quran dan hadist diatas bahwa suatu perekonomian seharusnya disusun dan tidak tergantung pada mekanisme pasar bebas dan diutamakan melalui suatu usaha bersama. Kesimpulan yang dapat saya ambil adalah dalam pasal 33 yang merupakan landasan berdirinya koperasi ternyata sangat berkaitan dengan konsep ekonomi syariah dimana keduanya mempunyai esensi dan tujuan yang sama yaitu memberikan kesejahteraan kepada umat melalui usaha Koperasi Melalui Pendekatan Sistem Syari’ah, Sistem ekonomi Islam yang integral dan merupakan suatu kumpulan dari barang-barang atau bagian-bagian yang

bekerja secara bersama-sama. Sebagai suatu keseluruhan. Bagian dari nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam yang mengatur bidang perekonomian umat yang tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain dari keseluruhan ajaran islam yang komprehensif dan integral.<sup>32</sup>

### **C. Perkembangan Koperasi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangannya**

Perkembangan adalah sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren” progresif” menandai bahwa perihanya terarah menunjukkan hubungan yang yata akan perubahan yang terjadi dan telah mendahului atau megikutinya.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan itu merupakan perubahan kearah yang lebih sempurna yang terjadi dari proses pembentukanya dan berlangsung secara terus menerus. Menurut undang-undang tentang pekoperasian pasal 1 ayat 1 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdar atas asas keluarga.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ewimitarozali, *Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Islam*, Unduh, [http Wordpress.Com](http://Wordpress.Com), unduh 11.Juli. 2018

<sup>33</sup>Yahya Nusidik, *apa definisiper kembangan*, blogspot ,unduh 13 Mei 2018

<sup>34</sup>Undang-undang pekoperasian 1992(uu no. 25 .1992)



Demikian pula berkembang tidak berkembangnya koperasi ada beberapa faktor antara lain yaitu:

- a. Berdasarkan perkembangannya koperasi sangat bergantung pada kondisi dan situasi dan kondisi dalam masyarakat itu sendiri.<sup>35</sup>
- b. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya komunikasi penting sekali peranya bagi peningkatan keanggotaannya, peningkatan kegiatan usaha ekonomi, melakukan pembinaan demi kemajuan koperasi dan perkembangannya.<sup>36</sup>
- c. Dalam perkembangan koperasi, bukan saja peranan pemerintah yang menentukan perkembangannya, tetapi juga anggota itu sendiri yang turut menentukan berkembang atau tidaknya suatu koperasi baik sebagai anggota koperasi ataupun sebagai anggota masyarakat yang berada dalam ruang lingkup koperasi tersebut.<sup>37</sup>
- d. Dalam perkembangan koperasi, para Pembina pula memberikan prioritas yang sangat tinggi pada pembentukan kader-kader koperasi dengan jalan memberikan fasilitas pendidikan dalam bidang dengan cara-cara yang akan meningkatkan kesadaran dan keterampilan berusaha secara berkoperasi.

---

<sup>35</sup> G Kartasapoetra et.al, *koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila & UUD 1945* (Jakarta: Rineke Cipta, 2001)

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Pandji Anoraga dan NanikWidiyanti, *Dinamika Koperasi Bina Adiakarsa* (Jakarta: Rineke Cipta, 2007) h.145

- e. Dalam perkembangan koperasi, kesadaran para anggotanya untuk melakukan kegiatan, musyawarah dan mufakat merupakan hal yang penting.<sup>38</sup>
- f. Partisipasi anggota sangat lah perlu dalam perkembangan suatu koperasi begitu juga perolehan SHU yang tinggimaka modal koperasi baik aset maupun omset akan semakin besar dan koperasi kan semakin kuat.<sup>39</sup>

perkembangan yaitu dapat di lihat secara kuantitas maupun kualitas. perkembangan koperasi tarsebut ditunjukkan baik dengan meningkatkan jumlah usahanya maupun peranannya dan sisa hasil usahanya dalam pembangunan nasional. Berdasarkan tabel di bawah dapat di lihat peningkatan pendapatan (omset), aset, sisa hasil usaha( SHU) dan anggota koperasi tiap tahunnya baik sebelum diadakan pembinaan maupun setelah di adakan pembinaan anggota.

Pembinaan anggota yaitu memberiakn bimbingan dan arahan kepada para anggota. Mekanisme pembinaan dengan memberikan arahan selama 2 minggu sekali yang di lakukan oleh ketua begitu juga ketua memberi kesempatan kepada anggota untuk megikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat kabupaten atau kota maupun provinsi berdasarkan permintaan dari dinas koperasi.

---

<sup>38</sup> G.Kartapoetraet.al,*Koperasi Indonesia* h.5

<sup>39</sup>AgusTaufik Ismail,pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha, <http://www.docstoc.com>, di unduh.28.3-1018

Melalui pembinaan yang dilakukan tersebut berupaya untuk meningkatkan perkembangan koperasi baik segi anggotan maupun keuangan yang berupa asset, omset, dan SHU

## **D. Taraf Ekonomi**

### **1. Pengertian Taraf Ekonomi Masyarakat**

Taraf adalah tingkatan, derajat, mutu ( dalam arti tinggi rendahnya), baik buruknya dan sebagainya, sedangkan ekonomi adalah pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan tata kehidupan perekonomian.<sup>40</sup> Ekonomi memiliki nilai-nilai kebenaran,kebaikan dan keindahan.Ekonomi dapat membebaskan manusia dari aksi penindasan.<sup>41</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian dalam sektor perkebunan, pertanian dan perdagangan.<sup>42</sup>

Sedangkan kehidupan adalah bagian dari taraf ekonomi masyarakat yang masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya serta indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan, seseorang merasa mengalami peningkatan taraf hidup atau sejahtera jika bebas dari kemiskinan dan ketakutan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta:Balai Pustaka, 2003 ), Ed.3. Cet III, h..457

<sup>41</sup>Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2016), h. 51

<sup>42</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*.,h56

<sup>43</sup> Ibid

Menurut *Niels Mulder*, seorang penulis buku *Individu, Masyarakat dan Sejarah*, mendefinisikan sebagai kesatuan kehidupan manusia yang diikat bersama oleh sebuah sistem, adat istiadat dan tradisi tertentu yang dijalankan oleh anggota-anggotanya.<sup>44</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa taraf ekonomi masyarakat adalah tingkat mutu kehidupan masyarakat atau tingkat perkembangan dalam hal hidup, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya.

Taraf ekonomi merupakan bagian dari taraf hidup dimana taraf ekonomi ini mempengaruhi tingkat taraf hidup seseorang, seseorang dengan taraf ekonomi menengah keatas pasti akan memilih pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan membuatkan asuransi kesehatan. Sedangkan seseorang yang taraf ekonominya masih rendah dalam tingkat pendapatan, akibatnya banyak kebutuhan yang tidak dapat dijangkau dan salah satunya adalah pendidikan. Banyak anak usia sekolah tidak meneruskan pendidikan karena keterbatasan pendapatan.

## **2. Konsep Kesejahteraan**

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke *keadaan yang baik*, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.<sup>45</sup> Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti

<sup>44</sup>Niels Mulder, *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*, (Yogyakarta: Kansius, 2004), h. 50-

<sup>45</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar.*, h 45

khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial.

Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjukkan jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide Negara sejahtera. Di Amerika Serikat, sejahtera menunjuk ke uang yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaannya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak berkecukupan. Jumlah yang dibayarkan biasanya jauh di bawah garis kemiskinan, dan juga memiliki kondisi khusus, seperti bukti sedang mencari pekerjaan atau kondisi lain, seperti ketidakmampuan atau kewajiban menjaga anak, yang mencegahnya untuk dapat bekerja. Di beberapa kasus penerima dana bahkan diharuskan bekerja, dan dikenal sebagai *workfare*.<sup>46</sup>

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan

---

<sup>46</sup>GusiRul, "beberapa konsep kesejahteraan", dalam [www.blogspot.co.id](http://www.blogspot.co.id) di unduh 02 mei 2018

sosial dari negara. Akibatnya, masih ada 10 warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.<sup>47</sup>

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun, seorang penulis buku, berbasis dan kemiskinan di dunia ketiga, dapat dirumuskan sebagai padanan maka dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- a. Rasa Aman
- b. Kesejahteraan
- c. Kebebasan
- d. Jati diri

Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat di jadikan ukuran, antara lain adalah:

- 1) Tingkat pendapatan keluarga
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kesehatan keluarga, dan
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Iinsawitri, "mahasiswa pendidikan luar sekolah" KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL, (Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta) no 25 februari 2014.

<sup>48</sup>ibid

Menurut Kolle (1974) dalam Bintarto (1989), seorang penulis buku, interaksi desa-kota dan permasalahannya, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

- a). Dengan melihat kualitas hidup dari segi *materi*, seperti kualitas rumah, bahan pangandan sebagainya;
- b). Dengan melihat kualitas hidup dari segi *fisik*, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- c). Dengan melihat kualitas hidup dari segi *mental*, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
- d). Dengan melihat kualitas hidup dari segi *spiritual*, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.<sup>49</sup>

“Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuhnya dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.”

Definisi-definisi di atas mengandung pengertian bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia-manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual.

---

<sup>49</sup> ibid

### **3. Taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat**

Dalam mengatur kesejahteraan sendiri adalah menurut kamus besar Indonesia berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa makmur dan selamat. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari kemiskinan, kebodohan dan rasa akut, sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupaun batiniah.<sup>50</sup>

Indikator kesejahteraan masyarakat itu dapat di perhatikan sebagai berikut:

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan pendapatata kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.

b. Pendidikan

Pendidikan dari yang mudah di jangkau, pengertian mudah disini jarak dan nilai yang harus di bayarkan oleh masyarakat. pendidikan yang mudah dan murah. Dengan adanya pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tinggiya. Maka dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusia akan semakin meningkat.

---

<sup>50</sup>W.j.sPoerwadarmita, *KamusUmum Bahasa Indonesia* (Jakarta; BalaiPustaka ,1999)., h. 19



c. Kualitas kesehatan

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu faktor kesehatan harus di tetapkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah.<sup>51</sup>

4. **Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Islam**

Taraf ekonomi masyarakat adalah tingkatan perkonomian dalam kehidupan masyarakat di suatu tempat, kota maupun negara dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi dan dengan cara-cara lain tertentu, yang bertujuan untuk memperpanjang umur suatu masyarakat tertentu.<sup>52</sup>

Menurut Ritonga, istilah ekonomi itu berasal dari kata *oikonomia* dari bahasa Yunani. Kata tersebut merupakan turunan dari dua kata, yakni *oikos* dan *nomos*. Jadi arti asli *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Kemudian arti tersebut berkembang menjadi arti baru, sejalan dengan perkembangan ekonomi menjadi suatu ilmu. Kini sebagai ilmu, ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga. Rumah tangga disini bukanlah dalam arti sempit, melainkan menunjuk pada kelompok sosial yang dapat di anggap sebagai suatu rumah tangga.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Ana, *Indikator kesejahteraan*, dalam [www.kompasi.com](http://www.kompasi.com), di unduh 27 oktober 2017

<sup>52</sup>Risma Wahyuni, “Pengertian Taraf Hidup Masyarakat”, dalam [www.google.com](http://www.google.com) di unduh pada 26 September 2017

<sup>53</sup>SitiLaila Nurjanah, “*Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anak Di Paud Smart Kid*”, Malang: Pusat Pustaka Uin 2014, skripsi, dalam [http://etheses. UIN Malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id), Oktober 2017 h.10

Menurut pandangan islam kegiatan ekonomi merupakan tuntutan kehidupan, sebab Islam telah menjamin tiap orang secara pribadi untuk memenuhi kebutuhan. Sebagai mana dalam firman Allah SWT dalam surat Al- Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

**Artinya:**

*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(Qs.al-Msulk:15)<sup>54</sup>*

Menurut Khursyid pertumbuhan/ taraf ekonomi tidak lepas dari konsep keadilan distribusi pendapatan dan kekayaan bagi setiap individu pada seluruh generasi, menghapus riba dan mewajibkan zakat. Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan. Dengan demikian terdapat perbedaan mendasar antara konsep pertumbuhan ekonomi Islam dengan kapitalisme dan sosialisme.<sup>55</sup>

Jadi taraf ekonomi masyarakat menurut Islam adalah peningkatan kehidupan masyarakat disuatu tempat, kota maupun negara dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi dengan cara yang

---

<sup>54</sup>Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemah*,(Bandung: Jabal, 2010),h. 449

<sup>55</sup>M Yusuf, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Islam”, dalam [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com), unduh pada 27 September 2017

baik dan halal. Dalam hal ini dapat mendorong meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

## **E. Ekonomi Islam**

### **1. Pengertian Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan suatu bentuk aktual sosiologis dan praktis dari nilai-nilai Islam.<sup>56</sup> Ekonomi Islam merupakan Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>57</sup> Dalam bahasa Arab, ekonomi sering di terjemahkan dengan al-iqtishad, yang berarti hemat, dengan penghitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit, ekonomi Islam merupakan penerapan yang di tetapkan oleh syari'ah.<sup>58</sup>

Jadi ilmu ekonomi Islam, yaitu bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi dalam sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalan dan penggunaan harus sesuai syari'at Islam.

---

<sup>56</sup>Muhamad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta: Graham Ilmu,2007).,h. 1

<sup>57</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Jakarta:PutraGrafiks, 2006).,h.15

<sup>58</sup>Abdul Aziz, *Ekonomi Islam AnalisisMikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2008 ).,h.3

## 2. Azas-Azas Ekonomi Islam

### a. Azas Kepemilikan (*Al-Milkiyyah*)

Kepemilikan adalah ijin untuk memanfaatkan benda atau sumber daya yang ada untuk kepentingan manusia. Manusia hanya mendapat memanfaatkan dan mengembangkannya untuk kepentingan kemasalahatan manusia dengan berbagai cara yang direstui syari'at Islam seperti berderma atau menafkahkanya.

### b. Azas Pengelolaan Kepemimpinan (*At-Tasharruf Fi Al Milkiyah*)

Pengelolaan kepemimpinan adalah sekumpulan tata cara yang mana dengan manusia mengacu atau bercermin dalam memanfaatkan harta yang diamanatkan Allah kepadanya. Apabila diklarifikasikan cara pengelolaan harta kepemilikan maka ada dua kegiatan, yaitu pertama, pembelanjaan harta (*anfaqulmal*). Kedua, pengembangan harta (*tanmiatul mal*)

### c. Azas Distribusi Kekayaan

Azas distribusi kekayaan merupakan salah satu aspek penting yang menjadi azas dalam ekonomi Islam. Karena itu, dalam konteks distribusi ini islam memberikan berbagai ketentuan yang berkenaan dengannya untuk menjamin pemenuhan barang dan jasa bagi setiap indifidu rakyat.<sup>59</sup>

### d. Azas keadilan

---

<sup>59</sup>Muhamad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Grahallmu, 2007)., h. 9

Keadilan di dalam al-Quran, adalah nilai keadilan sangat penting dalam ajaran Islam, terutama dalam kehidupan hukum sosial, politik, dan ekonomi, untuk itu keadilan harus diterapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, produksi, konsumsi, dan lainnya. Keadilan juga harus diwujudkan dalam mengalokasikan jumlah hasil kegiatan ekonomi.<sup>60</sup>

### **3. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam**

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan didunia maupun akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah ini ada dalam sumber yang mutlak yaitu al-Quran dan al-Sunah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan, kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lainnya sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam segalanya bermuara pada akidah Islam berdasarkan al-Quran al-Karim dan as Sunah Nabawiyah.

Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk dan coraknya. Sistem tersebut berusaha mencerahkan masalah ekonomi manusia dengan cara menempuh jalan tengah antara pola yang ekstrim yaitu kapitalis dan komunis. Singkatnya ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada al-Quran dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia didunia dan akhirat (al-falah).<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Nurul Huda, Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Grafika, 2008), h.5

<sup>61</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, h. 3

Ada pun Islam memiliki beberapa prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu:

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid di pahami sebagaisebuah ungkapan keyakinan (sahabat) seorang muslim atas keesaan Tuhan.Tauhid merupakan fondasi ajaran agama Islam, dengan tauhid manusia menyaksikan bahwa “tiada suatu apapun yang layak di sembah selain Allah”. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan seisinya dan sekaligus pemiliknya, bahkan jiwa manusia sekalipun ada dalam genggamannya. <sup>62</sup>

2. Prinsip keadilan

Dalam khazanah Islam, keadilan adalah keadilan ilahi, yaitu keadilan yang tidak terpisah dari moralitas, didasarkan pada nilai-nilai *absolute* yang di wahyukan Tuhan dan penerimaan manusia terhadap nilai-nilai tersebut merupakan suatu kewajiban. <sup>63</sup>

3. Prinsip keseimbangan

Ekonomi syariah menempatkan aspek keseimbangan sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi. Syariah mencakup berbagai aspek, keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor riil, resiko dan keuangan, bisnis dan kemanusiaan, serta pemanfaatan dan pelestarian sumber daya manusia. <sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Muhamad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*.,h.5

<sup>63</sup>Ibid, h.7

<sup>64</sup>Mursal, ”*Impelementasi prinsip-PrinsipEkonomi Sayariah*”, Unduh Tanggal 14 Januari,20180

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseacrhy* yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan sebenarnya<sup>65</sup>. Menurut Abdurramat Fatoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>66</sup>Yang dimaksud lapangan dalam penalitian ini adalah perananKoperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa C.1 dipandang dari Ekonomi Islam .

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptifkualitatif.Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian”.<sup>67</sup>sedangkan menurut Husen Umar deskriptif

---

<sup>65</sup>KartiniKartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta:Gaya Media Pratama,2003) h.123

<sup>66</sup>Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, ( Jakarta:PT Rinaka Cipta, 2006), h.96

<sup>67</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-7, (Jakarta: RajawaliPrees, 1991), h. 18

adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakuakn dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu”.<sup>68</sup>

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, mengenai peranan KUD Bakti Rahayudalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat C.1 Sumber Baru dipandang dari ekonomi Islam,yang digambarkan dengan kata-taka atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumberdata yang penulis gunakan dalam penyusunan proposal ini penulis kelompokan menjadi dua bagian yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber dari keterangan-keterangan seseorang yang berhubungan deangan suatu penelitian atau data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya.<sup>69</sup> Jadi sumberdata atau sumber pokok tulisan ini adalah 10 anggota koperasi dan 2 pengurus KUD Bakti Rahayu di Desa C.1 Sumber Baru.

---

<sup>68</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22

<sup>69</sup>Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Ofhet, 2010) h.103



## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan atau data-data yang berbentuk tulisan-tulisan atau dokumen-dokumen. Data sekunder antara lain, mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan. Buku harian dan seterusnya.<sup>70</sup> Selain itu yang dapat menjadi data sekunder adalah berupa buku-buku yang ada di relevansinya dengan penelitian ini yaitu buku yang berjudul Koperasi di Indonesia yang Berdasarkan Pancaliladan UUD 1945, karangan G.Kartasapoetra, Bambang S, Setiady, Koperasi Syariah Teori Dan Praktek karangan Nur Syamsudin Buchori, dokumen yang berkaitan tentang peranan Koperasi Unit Desadipandang dari ekonomi Islam dan lain sebagainya.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>71</sup>

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti dan ingin mengetahui hal-hal

---

<sup>70</sup> Ibid, h. 12

<sup>71</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Perbit Psikologi, 1984), h.

responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.<sup>72</sup>Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas. Penulis menggunakan teknik sampling “*purposive sampling*” yaitu, dengan menunjukan anggota populasi tertentu dikumpulkan atas dasar pertimbangan tertentu,berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>73</sup>

Wawancara dilakukan terhadap orang yang dimintai keterangan, wawancara diajukan kepadaBapak Sutrisno selaku sketaris KUD Bakti Rahayu didesa C.1 Sumber Baru kec.Mesuji Raya, 5 anggota KUD Bakti Rahayu dari 379, (Anggota yang aktif 282,dan anggota yang pasif 97). Dalam hal ini penulis ingin mengetahui dan menggali informasi tentang peranan KUD Bakti Rahyu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat C.1 Sumber Baru.Kec.Mesuji Raya di pandang dari Ekonomi Islam.

---

<sup>72</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: BumiAksara, 2003), h. 117

<sup>73</sup>Sugiono, *MemahamiPenelitianKualitataif*, ( Bandung: Alfabeta, 2014),h.54

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, maupun catatan lainnya.<sup>74</sup> Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari pengumpulan dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan. Yang dimaksud disini adalah buku serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penulis.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memustuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Atau lebih mudahnya analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interprestasikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis data dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki permasalahan awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.<sup>75</sup>

Setelah penulis memperoleh data maka langkah yang selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Berkenaan dengan pengolahan data ini Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa mengolah data berarti menyaring dan

---

<sup>74</sup>Ibid,h.51

<sup>75</sup> Ibid, h.55

mengatur data atau informasi yang sudah masuk.<sup>76</sup> Artinya penulis menyaring informasi-informasi yang telah didapat dan menganalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Penulis menggunakan data yang telah di peroleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peranan kud Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat C.1 Sumber Baru di pandang di Ekonomi Islam.

---

<sup>76</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Psikologi UGM,1984), h.78

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum KUD (Koperasi Unit Desa)**

##### **1. Sejarah Singkat Berdiri Koperasi Unit Desa C.1 sumber baru**

Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu didirikan pada tanggal 10 Maret 1995. Koperasi ini pada awal pendirian, modal diperoleh dari anggota koperasi yang berjumlah 379 dan bantuan dari Bank BRI. Pada waktu awal rapat pembentukan koperasi di tunjuk sebagai pengurus, diantaranya;

- a. Ketua : Embran Subagito
- b. Sekretaris : Sutrisno
- c. Bendahara : Wardianto

Koperasi ini berkedudukan di desa C.1 Sumber Baru Kec, Mesuji Raya, dengan badan hukum No.122/KDK/68/BH/IV/2000 yang berdomisili di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten. OKI (Ogan Komreng Ilir). Dengan anggotanya terdiri para perkebunan dan pedagang.

Dengan berdirinya koperasi pemilik perkebunan yang berada di lingkungan desa C.1 Sumber Baru merasa sangat rugi kalau tidak menjadi anggota KUD Bakti Rahayu Desa Sumber Baru, karena banyak membantu dalam hal pemberian modal kecil kepada para petani sawit tersebut. Sehingga modal yang dimiliki para petani semakin bertambah atau ekonomi para petani semakin baik dan mereka dapat menghidupi keluarganya. Sebaliknya

pinjaman dari KUD Bakti Rahyu Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya, semakin bertambah modalnya dan anggotanya.<sup>77</sup>

## 2. Visi dan Misi KUD

### a. Visi

Sebagai koperasi yang mampu berkembang dan terkemuka di Desa c.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya juga memiliki manajemen yang professional dengan himbauan “ MARILAHKITA RAIH SUKSES”.

### b. Misi

“ HARI ESOK AKAN LEBIH BAIK DARI PADA HARI INI, DAN HARI INIAKAN LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN”<sup>78</sup>

## 3. Struktur Organisasi KUD

Adapun tugas dan tanggung jawab bagian dalam setruktur organisasi Koperasi Bakti Rahayu adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

### a. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan merupakan fungsi pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi :

- 1).Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- 2) Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.

---

<sup>77</sup>Dokumentasi, *Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu*, tanggal 20 3 november 2017

<sup>78</sup> ibid

<sup>79</sup> ibid

- 3) Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijakan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- 4) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- 5) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

b. Ketua

Di dalam pengelompokan terdapat ketua yang mana tugasnya yaitu :

- 1) Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksana tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- 2) Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.
- 3) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi seperti dibawahnya yaitu sekretaris dan bendahara.
- 4) Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi kedalam dan keluar yang dilakukan bersama-sama.<sup>80</sup>

c. Sekretaris

Tugas sekretaris yaitu :

- 1). Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan organisasi
- 2). Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dibidang organisasi
- 3). Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait.

---

<sup>80</sup> ibid

d. Bendahara

Tugas bendahara yaitu :

- 1).Menerima dan mengeluarkan uang, terutama dari para anggota.
- 2).Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang dan buku besar lainnya.
- 3).Membuat Neraca Lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota.
- 4).Mencari permodalan baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran.

c. Kepala Usp

Tugas kepala usp :

- 1). Mengevaluasi setiap pemohon dan penbiayaan.
- 2). Menandatangani surat-surat dan akad perpinjaman.
- 3). Mengendalikan dan menjaga keamanan.
- 4). Menyimpan laporan penengung jawab ke badan pengawas.<sup>81</sup>

d. Wakil Usp

Tugas wakil Usp:

- 1). Membantu kegiatan mengevaluasi setiap pembiayaan
- 2). Mengurus surat-surat yang akan ditandatangani kepala Usp
- 3). Membantu menyimpan laporan atau surat-surat anggota

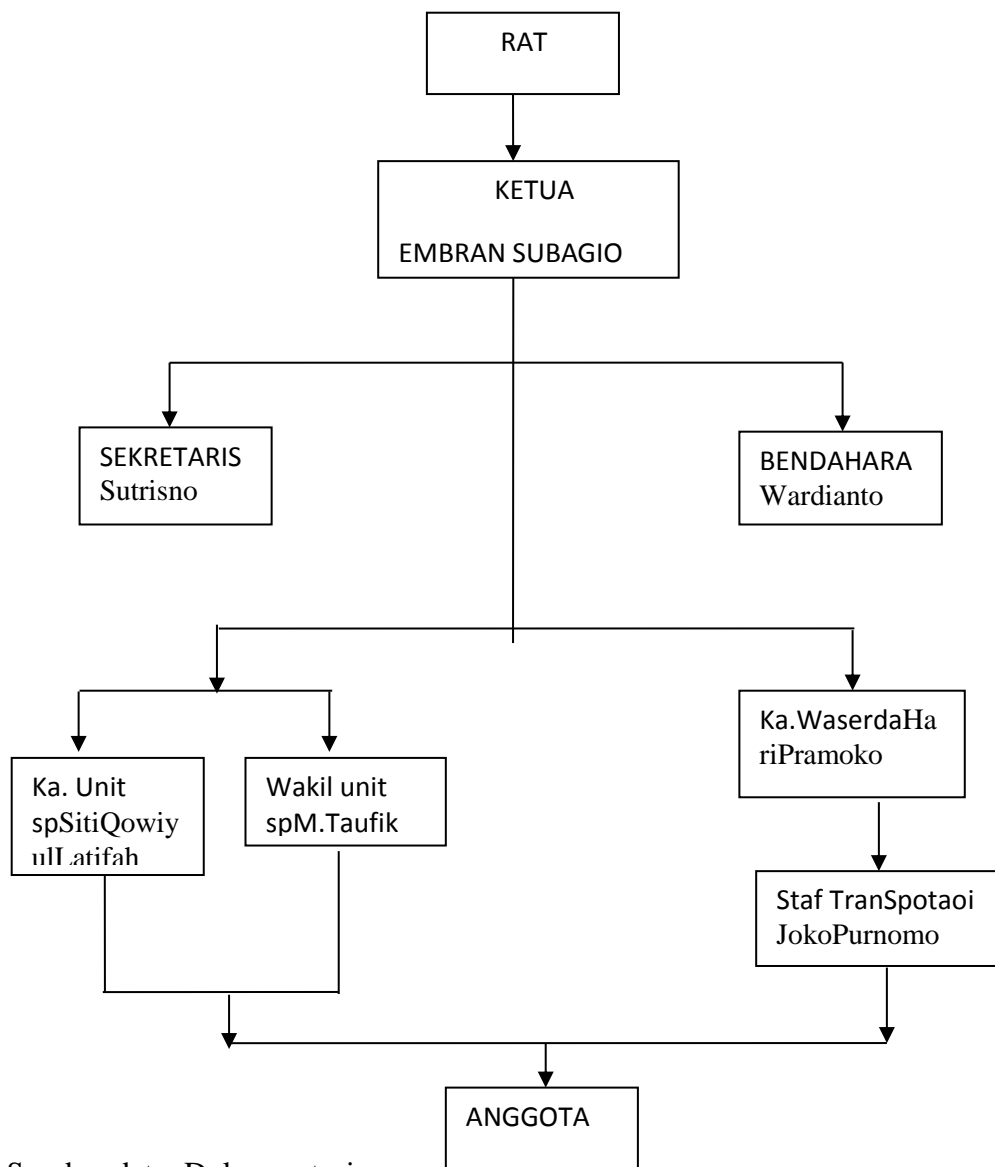
---

<sup>81</sup> ibid



Struktur organisasi koperasi suatu kerangka usaha dalam melaksanakan atau menjalankan pekerjaan yang akan dilakukan. Organisasi di anggap sebagai wadah untuk mencapai suatu tujuan tertentu mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas sertatanggung jawab.<sup>82</sup>

**Bagan IV. I**  
**STRUKTUR ORGANISASI KUD BAKTI RAHAYU**  
**DI DESA C.1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA**



Sumber data: Dokumentasi

---

<sup>82</sup> ibid

## **B. Hasil Wawancara**

### **1. Peranan Dan Tujuan KUD Bakti Rahayu Dalam Masyarakat**

Koperasi merupakan salah bentuk badan hukum yang sudah lama di kenal Indonesia dan koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.<sup>83</sup> Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggotadan yang akan berperan penting bagi anggota/umat, dalam didirikannya pembentukan koperasi berdasarkan azas kekeluargaan dan gotong royong.

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi di dalam koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam kegiatan koperasi

Adapun dalam hal penanan KUD (Koperasi Unit Desa) di desa C 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya, yaitu:

Pentingnya peranan tujuan KUD Bakti Rahayu yaitu untuk mengatur perilaku atau kegiatan seseorang lain. Dalam kegiatan Koperasi Unit Desa, sesuai perilaku orang-orang sekelompoknya, yang telah di ungkapkan oleh Bapak Embran selaku ketua KUD dalam penran KUD Bakti Rahyu di Desa Sumber Baru.

1. Untuk meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota.
2. Mempertinggi taraf hidup

---

<sup>83</sup>Kasmir, *Bank Dan LembagaKeunganLainya*, ( Jakarta: PtTajaGrafindo 2014), h .525

3. Membina kelangugan dan perkembangan ekonomi masyarakat.<sup>84</sup>

Oleh karena itu dalam koperasi rupa tanggota mempunyai kekuasaan tertinggi yang menentukan jalannya kegiatan usaha koperasi. Karena telah diketahui bersama bahwa koperasi merupakan badan usaha milik anggotanya. Jadi tujuan didirikannya sebuah koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota masyarakat.

Sedangkan Menurut Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 4 di jelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membanguan dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada kususnya dan masyarakat pada umumnya uantuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosilnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyatsebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>85</sup>

Jadi peranan KUD Bakti Rahayu yang sudah diterapkan dalam koperasi disini hanya mencakup tiga peranan saja, hal ini kurang sesuai

---

<sup>84</sup>Embran, ketua KUD wawancara, di Desa Sumber Baru tanggal,(tanggal 11 Desember 2017)

<sup>85</sup>Anduru timur harsanto, peranan koperasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, andurtimur.blogspot.co.id,Unduh 25 Agustus 2017

dengan perana yang letah di tentuan yang ada dalam UU No 25. Namun hal ini tidak mempengaruhi koperasi dalam menambah dan menunjukan perkembangan dan kesejahteraan terhadap masyarakat yaitu dengan memberikan perannya dalam bidang usaha yang ada.

Dibawah ini akan menjelaskan jawaban responden mengenai KUD

Bakti Rahyu Desa sumber baru, tetapi sebelumnya sampai pada analisis pengukuran bagaimana dan seberapa besar peranan KUD dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Sebab semakin banyak tingkat yang menjadi anggota koperasi maka semakin banyak tingkat pinjaman anggota koperasi maka semakin besarlah peranan koperasi tersebut. Sebaliknya, jika tingkat yang menjadi anggota koperasi semakin rendah makatingkat pinjaman anggota kepada koperasi akan semakin kecil pula perana koperasi tersebut.

Tingkat yang menjadi anggota dalam koperasi dengan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya meliputi :

Koperasi Unit Desa Koperasi Unit Desa (KUD) juga menetapkan adanya simpanan wajib yaitu seb asar Rp50.000 /bulan, yang mana simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Dalam KUD ada yang namanya SHU yang mana setiap hasil usaha akan dibagikan setiap 1 tahun sekali kepada anggota-anggotanya.<sup>86</sup>Mengacu pada anggaran dasar dan

---

<sup>86</sup>Pak Husen, Anggota KUD Bakti Rahyu kec. Mesuji Raya, Wawancara, Pada Tgl 29 April 2017

anggaran rumah tangga KUD Bakti Rahayu, bahwa pembagian SHU (sisa hasil usaha) yaitu 50 % Untuk anggota, 16 % Untuk pengurus, 8 % Untuk Badan Pengawas 4 % Untuk Ketua Kelompok dan 4 % untuk dana pendidikan dan 18 %nya adalah untuk dana kas KUD (Koperasi Unit Desa)<sup>87</sup>KUD Bakti Rahayu dari 379, (Anggota yang aktif 282, dan anggota yang pasif 97). Tingkat pinjaman Anggota yang melakukan pinjaman untuk keperluan modal usaha sekitar 50%, untuk modal sehari-hari sekitar 20% dan untuk modal sekolah 30%. Perkembangan waseda

### **C. Upaya Yang Di Lakukan KUD Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat**

Upaya-upaya yang di lakukan Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu Desa C.1 Sumber Baru dalam meningkatkan usahanya maka kita harus mengetahui arti dari upaya. Pengertian upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu usaha untuk mencapai suatu maksud.<sup>88</sup>

#### **1. Mengembangkan Bidang Usaha**

Dalam menunjang pelayanan yang lebih efisiensi kepada anggota maka KUD Bakti Rahayu telah mengembangkan usaha-usahanya dalam berbagai jenis usaha, seperti koperasi konsumsi yaitu koperasi yang menyediakan kebutuhan konsumsi bagi para anggotanya seperti penyediaan sembako (kebutuhan pokok), simpan pinjam, pinjaman modal

---

<sup>87</sup>Dokumentasi, KUD Bakti Rahayu kec. Mesuji Raya, OKI

<sup>88</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

usaha dan waserda. Seperti usaha pertokoan menjual bahan sembako dan pupuk-pupuk untuk kebutuhan petani hal ini bermanfaat untuk anggota dan masyarakat karena dengan usaha-usaha tersebut dapat memudahkan masyarakat dan memberikan kesejahteraan.

KUD Bakti Rahayu selalu memperhatikan kepentingan anggotanya, hal ini terbukti dengan adanya pelayanan yang baik terhadap anggotanya. Sehingga mereka merasa puas untuk memenuhi kebutuhannya. Jika anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usahanya mereka akan meminta bantuan kepada KUD Bakti Rahayu untuk kelancaran usahanya. Kegiatan yang paling dominan di KUD Bakti Rahayu adalah kegiatan simpan pinjam. Hal ini disebabkan karena yang menjadi anggota KUD Bakti Rahayu pada umumnya adalah para petani dan buruh, pedagang yang berdomosili di Desa C.1 Sumber Baru yang masih membutuhkan modal untuk kelancaran usahanya.

Tabel IV. I

Perkembangan Usaha KUD Bakti Rahayu Di Desa c.1 sumber baru

No	Tahun	Jumlah Unit Usaha	Usaha Yang Ada Di Koperasi
1	2012	2	Simpan wajib dan simpanan pokok
2	2013	2	-
3	2014	2	pinjaman dan penjualan pupuk
4	2015	2	-
5	2016	2	Jual sembako dan peralatan perkebunan
6	2017	1	Kursus computer

Sumber : KUD Bakti Rahayu

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa perkembangan bidang usaha pada KUD Bakti Rahayu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena jumlah usaha yang ada di koperasi selalu meningkat.

Di lihat pada tahun 2012-2013 jumlah unit usaha koperasi sebanyak dua unit usaha yaitu usaha simpan. Simpanan merupakan dari anggota koperasi sendiri terdiri dari simpanan-simpanan anggota modal sendiri itu di peroleh dari simpanan pokok dan Simpanan wajib. Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah di tentukan jumlahnya sama besarnya bagi setiap anggota sesuai dengan yang telah di tentukan koperasi yakni di koperasi unit desa C.1 Sumber Baru jumlah simpanan pokok pada setiap

anggota di kenakan 10 ribu pada awal pendirian koperasi saja. Sedangkan simpanan wajib merupakan dana yang harus di keluarkan oleh anggota setiap bulanya sebesar 50 ribu dan simpanan tersebut akan di bagikan oleh anggota setiap 1 tahun sekali.<sup>89</sup>

Pada tahun 2014-2015 koperasi menambanh usaha berupa pinjaman dan penjualan pupuk ureadi bentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang di berikan oleh Koperasi Unit Dasa (KUD) Bakti Rahyu adalah jenis pinjaman modal usaha yang berbentuk uang. Pemberian modal uang usaha di ukur dan disesuaikan dengan volume dan besaran usaha yang akan dijalankan. Yang di dalamnya telah di tetapkan ketentuan sesuai dengan keputusan rapat anggota. hal ini bertujuan membantu anggotanya dan mendidik para anggota agar lebih hidup hemat dan mengarahkan dalam penggunaan uang pinjaman serta mencegah hidup yang berlebih- lebiahan.<sup>90</sup>

Kemudian pada tahun 2016 koperasi kembali menambah bidang usaha lagi yaitu usaha penjualan sembako dan peralatan perkebunan sehingga menjadi tiga unit usaha. Kemudian tahun 2017 koperasi menambah satu lagi bidang usaha yaitu unit usaha penyadian kursus computer yang di bukan uantuk umum. Dimana usaha ini yaitu sesuai dengan kebutuhan anggota dan peluang usaha yang ada dan sekitarnya akan memberikan keuntungan kepada anggota koperasi itu sendiri dan

---

<sup>89</sup>Sutrisno, wawancara, di Desa Sumber Baru tanggal, (tanggal 11 Desember 2017)

<sup>90</sup> ibid



masyarakat. Yang di mamakan waserda (Warung Serba Ada) waserda adalah salah satu kegiatan penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di butuhkan petani dan memenuhi kebutuhan warga masyarakat. Koperasi yang menyediakan hahan-bahan seperti sembako, pupuk, obat-obatan, dan alat-alat perkebuan seperti, parang cangkul arit/celurit dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan lainnya adalah koperasi menyediakan sarana penampungan hasil perkebunannya anggota dan memberikan harga yang layak .<sup>91</sup>

Ada pun yang mencakup mitra binaan koperasi adalah bahan sembako. Dimana usaha ini hasil kerja sama antara koperasi dengan mitra usahanya karena modal merupakan pinjaman dari koperasi. Selain memberikan pinjaman koperasi ini juga memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan seperti bagaimana cara bertani dengan baik dan benar serta bagaimana cara melakukan promosi yang benar bagi para pedagang.

---

<sup>91</sup>Emran, selaku ketua wawancara, di Desa Sumber Baru tanggal, (tanggal 11 2 mei 2018)

**Tabel IV.II**

Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu di Desa C.I Sumber  
Baru Kec Mesuji Raya

	ahun	set	nset	U
	12-2013	0.552.242	.931.152	.158.030
	13-2014	3.272.073.	27.710.887	0.497.178
	14-2015	012.613.923	03.430.112	5.728.380
4	2015-2016	1.632.989.720	2.059.137.582	128.316.060

Sumber data: Dokumentasi Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu Desa Sumber Baru  
Kec. Mesuji Raya. Tanggal 4 Mei 2018

Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu Desa C.1 Sumber Baru dalam meningkatkan taraf ekonmi masyarakat dapat diketahui dari pemaparan hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota KUD (Koperasi Unit Desa) Bakti Rahayu Di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya.

Data anggota yang sudah bergabung dan sebelum bergabung dalam KUD antara lain sebagai berikut:

Table IV. III

Tingkat pendapatan masyarakat desa setelah adanya koperasi unit desa (kud)

No	Nama anggota	Penghasilan (per bulan)	
		Sebelum	Sesudah
1	Saroni	RP 1.000.000	RP 1.800.000
2	Pandi	RP 900.000	RP 1.500.000
3	Hasan	RP 800.000	RP 1.000.000
4	Yasir	RP 1.000.000	RP 1.500.000
5	Andi	RP 2.000.000	RP 3.000.000
6	Pak no	RP 1.500.000	RP 2.500.000
7	Iwan	RP 2.300.000	RP 5.000.000
8	Kiden	RP 2.500.000	RP 6.000.000
9	Subari	RP 2.000.000	RP 3.600.000
10	Ipin	RP 1.000.000	RP 1.700.000

Hasil wawancara anggota KUD

Hal ini dalam table diatas seperti yang di ungkapkan bapak Saroni, seorang pedagang bakso bapak saroni mengatakan pada awal sebelum beliau bergabung dalam koperasi dia adalah seorang buruh karet yang setiap panenanya harus di bagi 1/3 dengan pemilik karet dengan pengasilan RP

1.000.000 per bulan, namun setelah beliau melakukan pinjaman dalam koperasi meminjam uang di koperasi untuk membuka usaha baksonya dan sekarang mendapatkan penghasilan Rp 2.000.000.<sup>92</sup>

Bukan hanya itu, hal lain juga di alami oleh bapak Pandi beliau mengatakan mendapatkan modal dari koperasi dan untuk membuka warung dengan mendapatkan penghasilan Rp 1.500.000, dulu sebelum ada koperasi beliau adalah seorang pekerja serabutan dengan pendapatan Rp 900.000.<sup>93</sup>

Bapak Hasan, seorang pencari berondolan juga mengalami peningkatan dalam pendapatannya. Pada awalnya bapak Hasan hanya mendapatkan penghasilan Rp 800.000 kini beliau dapat mendapatkan penghasilan hingga Rp 1.000.000. Yaitu dengan menjual hasil berondolan di penampungan kelapa sawit yang telah bergabung dengan koperasi.<sup>94</sup>

Bapak Yasir, seorang pencari berondolan, juga mengatakan hal yang sama, bapak yasir yang awalnya hanya memiliki penghasilan Rp 1.000.000 kini penghasilannya mencapai Rp1.500.000. Dengan penghasilannya ini bapak Yasir mampu menyekolahkan anaknya hingga lulus SMA.<sup>95</sup>

Bapak Andi, seorang pemilik perkebunan karet dengan penghasilan Rp 2.000.000, kini mendapatkan penghasilan hingga mencapai Rp 3.000.000 sejak beliau ikut bergabung dalam Koperasi Unit Desa Bakti

---

<sup>92</sup>Saroni, pendagan bakso, wawancara, Desa Sumber Baru ( tanggal 7 desember 2017)

<sup>93</sup>Pandi, usahawarung sembako, wawancara, Desa Sumber Baru (tanggal 7 desember 2017)

<sup>94</sup>Hasan, pencari berondolan,wawancara, Desa Sumber Baru, (tanggal 7 desember 2017)

<sup>95</sup>Yasir, pencari berondolan,wawancara, Desa Sumber Baru,( tanggal 8 desember 2017)

Rahayu, beliau bisa mendapatkan pupuk dengan cepat dan murah untuk perkebunanya, dengan begitu maka bapak Andi dapat memupuk kebun karet dengan tepat waktu dan menghasilkan karet banyak sehingga penghasilannya meningkat.<sup>96</sup>

Bukan hanya itu, pak No yang juga seorang pemilik perkebunan karet beliau merasa terbantu sejak adanya Koperasi Unit Desa ini karena beliau bisa mendapatkan kebutuhan perkebunanya dengan cepat, sehingga pendapatannya meningkat hingga Rp 2.500.000, jauh sebelum ada koperasi beliau hanya mendapatkan penghasilan sekitar 1.000.000.<sup>97</sup>

Bapak Iwan berpenghasilan Rp 5.000.000 setiap bulannya. Dengan penghasilan meningkat dari sebelumnya, bapak Iwan mampu menutupi kebutuhannya, seperti biaya listrik, cicilan motor dan biaya sekolah anak dengan tepat waktu, pada awalnya bapak Iwan sering sekali telat cicilan motor tiap bulannya. Hal itu dikarenakan penghasilan yang hanya Rp 2.300.000 dan itupun di gunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Namun setelah bergabung dalam koperasi penghasilannya meningkat. Karena dengan adanya koperasi beliau dapat membeli kebutuhan perkebunan sangat mudah dan cepat tidak perlu keluar desa.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup>Andi, pemilik perkebunan karet, wawancara, Desa Sumber Baru,( tanggal 8 desamber 2017)

<sup>97</sup> Pak no, pemilik perkebunan karet, wawancara, Desa Sumber Baru, (tanggal 8 desamber2017)

<sup>98</sup>Iwan , pemilik kebun kareat, wawancara, Desa Sumber Baru, (tanggal 8 desamber 2017)

Bukan hanya itu, Bapak Kiden seorang pemilik perkebunan karet sejak adanya Koperasi Unit Desa Bakti Rahayu telah mengalami peningkatan dalam taraf hidupnya. Penghasilan bapak kiden kini Rp 6.000.000 dengan penghasilannya yang meningkat, bapak Kiden mampu memberikan kehidupanyang layak. Bapak Kiden juga mampu membeli motor dari penghasilannya setiap bulan.<sup>99</sup>

Hal serupa pula dialami Bapak Subari, Seorang yang memiliki lahan kosong dan beliau ingin mengelolanya dengan menanam pohon karet di lahan tersebut namun tidak ada modal, sejak berdirinya koperasi desa C.1 Sumber Baru beliau dapat meminjam dana untuk membeli bibit karet. Hingga berjalan selama lima tahun lebih menggarab kebun keretnya bapak Subari mampu memenuhi kebutuhan keluarganya hingga merenovasi rumah dari hasil kebun karetnya.<sup>100</sup>

Bapak Ipin seorang pedagangperalatan rumah tangga keliling mengatakan hal yang sama. Dengan penghasilan awalnya yaitu Rp 1.000.000 mengalami peningkatan hingga Rp 1.700.000, penghasilan itu meningkat saat beliau telah bergabung dengan KUD dan mendapatkan pinjaman dana untuk membuka usaha pertokoan dengan peralatan yang lebih lengkap.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup>Kiden, pemiik kebun karet, wawancara, Desa Sumber Baru,(tanggal 11 desamber 2017)

<sup>100</sup>Subari, pemilik Kebun karet, wawancara, DesaSumberBaru, (tanggal 11 desamber 2017)

<sup>101</sup>Ipin, pendanag keliling, wawancara, Desa Sumber Baru, ( tanggal 11 desember 2017)

#### **D. Analisis Upaya KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat**

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang memiliki kedudukan dalam masyarakat sedangkan peran itu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan menurut Undang-Undang No 25 tahun 1992 pasal 4 di jelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi yaitu ada empat yaitu, yang pertama adalah pembangunan dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.<sup>102</sup> Kedua, Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Ketiga, Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Dan yang keempat adalah Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan dalam Koperasi Unit Desa C.1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya, juga memberikan peranannya terhadap masyarakat yaitu berupaperanan yaitu mengatur kegiatan. Dalam kegiatan Koperasi Unit Desa, yang telah di ungkapkan oleh Bapak Emran, peranan KUD Bakti Rahayu. Ada tiga peranan dalam KUD (Kopersi Unit Desa) yaitu, Yang pertama, meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan, yang adil dan

---

<sup>102</sup>G.Kartasapoetra. Dkk, *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945*( Jakarta: Pt RinakaCipta, 2001).h.1

kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota. Kedua, Mempertinggi taraf hidup dan Membina kelangsungan dan perkembangan ekonomi masyarakat dengan memberikan bidang usaha yang telah ada dalam koperasi seperti didirikannya waserda (Warung Serba Ada), simpan dan pinjam, kursus computer dan lainnya.

Jadi peranan yang telah diberikan kepada anggota dan masyarakat desa oleh (KUD) Bakti Rahayu sudah menunjukkan bahwa perannya ditunjukkan untuk membantu anggota dan masyarakat. Dalam peranan tersebut sudah memberikan dan sesuai dengan peranan yang ada dengan UU No. 25 tahun 1992. Hal ini Karena perannya dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial, yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan. Namun hal tersebut mempengaruhi perkembangan koperasi dan juga dapat menunjang kemajuan dan perkembangan koperasi terhadap masyarakat desa karena adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya memberikan modal usaha, usaha waserda (warung serba ada) dan lainnya.

Adapun dana KUD yang telah di satukan oleh masyarakat. KUD kini dapat menunjang ekonomi dalam menyejahterakan seperti taraf ekonomi masyarakat, dimana taraf ekonomi ini mempengaruhi tingkat taraf hidup seseorang, seperti halnya seorang pedagang bakso bapak Saroni mengatakan pada awal sebelum beliau bergabung dalam koperasi dia adalah seorang buruh karet yang setiap panennya harus di bagi 1/3 dengan pemilik karet dengan pengasilan RP 1.000.000 perbulan, namun setelah beliau melakukan pinjaman dalam koperasi meminjam uang di koperasi untuk



membuka usaha baksonya dan sekarang mendapatkan penghasilan Rp 2.000.000. Bukan hanya itu, hal lain juga di alami oleh bapak Pandi beliau mengatakan mendapatkan modal dari koperasi dan untuk membuka warung dengan mendapatkan penghasilan Rp 1.500.000, dulu sebelum ada koperasi beliau adalah seorang pekerja serabutan dengan pendapatan Rp 900.000.

Bapak Hasan, seorang pencari berondolan juga mengalami peningkatan dalam pendapatannya. Pada awalnya bapak Hasan hanya mendapatkan penghasilan Rp 800.000 kini beliau dapat mendapatkan penghasilan hingga Rp 1.000.000. Yaitu dengan menjual hasil berondolan di penampungan kelapa sawit yang telah bergabung dengan koperasi.

Seseorang dengan taraf ekonomi anggota atau masyarakat mengalami peningkatan maka akan memilih pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Maka dahulu masyarakat yang memiliki pendapatan rendah kini pendapatannya meningkat sejak mereka bergabung dan pinjam modal usaha, kini masyarakat membuka peluang usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka sehingga dapat menjang perkonomian dan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang layak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan nuraian diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan KUD Bakti Rahayu di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya dalam meningkatkan taraf ekonomi anggota masyarakat sangat penting dan membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya yaitu: memberikan pinjaman untuk kebutuhan sekolah, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari dan memberikan pinjaman modal usaha. Koperasi tersebut dapat membantu para anggotanya untuk menaggulangi ekonomi masyarakatnya.
2. Upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu di Desa C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan:
  - a. Mengembangkan bidang usaha
  - b. Meningkatkan ekonomi masyarakat desa
3. Koperasi dalam Islam disebut *syirkah* yang berarti juga *Musyarakah* yaitu kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Para fuqaha mendefnisikan *syirkah* sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan, setelah di ketahui defenisi *syirkah* kiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan

*syirkah* adalah kerjasama antara dua orang. KUD Bakti Rahayu di Desa C.1 Sumber Baru disini belum sepenuhnya berperan penting dalam meningkatkan ekonomi anggotanya, tetapi setidaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu sudah melakukan kewajibannya yaitu memberikan pinjaman kepada para anggotanya yang membutuhkan atau lebih jelasnya memberikan pertolongan kepada para anggotanya.

## B. Saran

1. Di karenakan peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya maka koperasi tersebut harus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap anggota dan tidak membeda-bedakannya.
2. Di harapkan kepada semua pengurus hendaknya berada lebih dekat lagi dengan para anggota koperasi sehingga dengan demikian mengetahui dan mengerti dalam segala aspirasi, dan saran-saran dari para anggota sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindakan dan langkah-langkah untuk melancarkan perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya .
3. Diharapkan peranan koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan ekonomi bisa secepatnya memakai sistem kaedah Islam dengan begitu apabi laada kerugian terhadap anggota pihak Koperasi Unit Desa (KUD) bisa ikut serta dalam kerugian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Abdulrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta:PT Rinaka Cipta, 2006
- Ana, *Indikator kesejahteraan*, dalam [www.kompasi.Com](http://www.kompasi.Com), di unduh 27 oktober 2017
- Anduru timur harsanto, peranan koperasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, [andurtimur.blogspot.co.id](http://andurtimur.blogspot.co.id),
- Bekti Pratiwi skripsi “*Pengaruh pembinaan Anggota Koperasiterhadap Perkembangan Koperasi Karta Raharjapolres Kota Metro*”, Skripsi, Metro: Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*,Bandung: Jabal,2010
- Depriyanto skripsi “*Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu*,Cirebon: IAIN Syekh nurjati cirebon 2015
- Ewimitarozali,*Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Islam*,Unduh, [http Wordpress.Com](http://Wordpress.Com), unduh 11.Juli. 2018
- G. Karta Sapetra Dkk, *Koperasi Indoneasia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*,( Jakarta: PT Rinaka Cipta,2001
- Gusi rul, “beberapa konsep kesejateraan”, dalam [www.blogspot.co.id](http://www.blogspot.co.id) di unduh 02 mei 2018
- H.mat syaifi, “*pengaruh status ekonomi orang tua terhadap kreatifitas anak*” dalam tarbawi, pasuruan: stai salahuddin no.1/2016
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta,Cv 2014
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta:Gaya Media Pratama, 2003
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet, ke 14. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- M Yusuf, “*Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Islam* ”, dalam [www .blogspot.com](http://www.blogspot.com), unduh pada 27 September 2017

- Moh, Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Ofhet, 2010
- Muhamad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Mursal, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*, Unduh Tanggal 14 Januari, 2018
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Putra Grafiks, 2006
- Nanik Windyanti Subindria, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* Renika Cipta, Bina Adiaksara, Jakarta 2003
- Niels Mulder, *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*, Yogyakarta: Kansius, 2004
- Nurul Huda, Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Grafika, 2008
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Risma Wahyuni, “Pengertian Taraf Hidup Masyarakat”, dalam [www.google.com](http://www.google.com) di unduh pada 26 September 2017
- Sholahuddin, *Azas-Azas Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2007
- Siti Laila Nurjanah, “Hubungan Antara Setatus Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Orangtua Menyakolahkan Anak Di Paud Smart Kid”, Malang: Pusat Pustaka Uin 2014, skripsi, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id>, Oktober 2017 h.10
- Subandi, *Ekonomi Koperasi Teori Dan Peraktek* Bandung: Alfabeta Cv 2015
- Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Peraktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010
- Sudarsono, *Menejemen Koperasi Indonesia*, cet, ke 5. Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-7, Jakarta: Raja wali Prees, 1991
- Surayin, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung: Yrama Wydya, 2003
- Sutrino Hadi, *Metodelogi Research 1*, Yogyakarta: Yayasan Perbit Prsikogi UGM, 1984
- Teguh Waryano, *Program Akuntansi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009
- Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
2. Selvia Nuriasari, M.E.I

di -

Metro

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Lilik Martin Utami  
NPM : 13103314  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Peranan Kud Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat C1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam

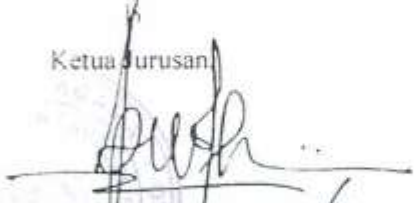
Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan

  
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.  
NIP. 197206111998032001



PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BAKTI RAHAYU  
DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT  
DIDESA C. 1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYADIPANDANG  
DARI EKONOMI ISLAM

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Balakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Koperasi Unit Desa

1. Pengertian Koperasi Unit Desa
2. Landasan Koperasi Unit Desa
3. Fungsi Koperasi Unit Desa
4. Peranan Koperasi Unit Desa

### B. Taraf Ekonomi

1. Pengertian Taraf Ekonomi Masyarakat
2. Konsep Kesejahteraan
3. Taraf Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

### C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Azas-azas Ekonomi Islam
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam
4. Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Islam

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum KUD (Koperasi Unit Desa)
  1. Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa
  2. Visi dan Misi KUD (Koperasi Unit Desa) Bakti Rahayu
  3. Struktur Organisasi KUD



- B. Upaya KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat
- C. Analisis Upaya KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKAN

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

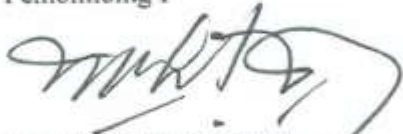
Metro, Juni 2018

Penulis,



Lilik Marin Utami  
NPM.13103314

Pembimbing I



Drs. H. M. Shaleh M.A.  
NIP. 1965 0111 1993 031 001

PembimbingII



Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP.19810828 200912 2 003

ALAT PENGUMPULAN DATA ( APD)  
TENTANG  
PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BAKTI RAHAYU DALAM MENINGKATKAN  
TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C. 1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA  
DI PANDANG DARI EKONOMI ISLAM

1. Wawancara

A. Wawancara Kepada Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD)

1. Sejak kapan berdirinya KUD Bakti Rahayu dan profil singkatnya ?
2. Berapa banyak jumlah anggota yang telah bergabung dalam Koperasi Unit Desa ini ?
3. Upaya apa saja yang di lakukan KUD dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat ?
4. Bagaimana peranan KUD Bakti Rahayu dalam masyarakat ?

B. Wawancara Kepada Anggota

1. Mengapa anda mengikuti atau bergabung dengan KUD Bakti Rahayu ?
2. Baagaimana tingakat ekonomi anda setelah bergabung dalam koperasi ?
3. Bagaimana peranan koperasi terhadap masyarakat ?

C. Dokumentasi

1. Undang-undang tentang koperasi
2. Literatur tentang fokus penelitian

Metro, Juni 2018

Penulis,



Lilik Marin Utami  
NPM.13103314

Pembimbing I



Drs. H. M. Shaleh M.A.  
NIP. 1965 0111 1993 031 001

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 19810828 200912 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-794/In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Metro, 02 Agustus 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Ketua KUD Bakti Rahayu C.1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya  
di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Lilik Martin Utami  
NPM : 13103314  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Peranan KUD Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C.1 Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan,



Dr. Adhiya Ninsiana, M.Hum

97209232000032002

Nomor : 0370/In.28/D.1/TL.00/02/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Desa C.1 Sumber Baru Kec.  
Mesuji Raya  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0369/In.28/D.1/TL.01/02/2018,  
tanggal 06 Februari 2018 atas nama saudara:

Nama : **LILIK MARTIN UTAMI**  
NPM : 13103314  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KUD BAKTI RAHAYU DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C.1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA DIPANDANG DARI EKONOMI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Februari 2018

Wakil Dekan I,



**Drs. H.M. Saleh MA**

NIP. 19650111 199303 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0369/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:


Nama : LILIK MARTIN UTAMI  
NPM : 13103314  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa C.1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KUD BAKTI RAHAYU DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C.1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA DIPANDANG DARI EKONOMI ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Februari 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
EMBRAN SUBAGIO

Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 9650111 199303 1 004





**KOPERASI UNIT DESA RAHAYU BHAKTI**  
**DESA SUMBER BARU KECAMATAN MESUJI RAYA**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**  
BADAN HUKUM NOMOR : 122/KDK/68/BH/IV/2000  
Jln. Desa Sumber Baru Dusun 01 RT.02 Kec. Mesuji Raya Kab.OKI Kode Pos 30681

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 01 / KUO-RB / Mes.Ry / V / 2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Embran Subagio

Jabatan : Ketua Koperasi Unit Desa Rahayu Bhakti

Menerangkan bahwa:

Nama : Lilik Martin Utami

Npm : 13103314

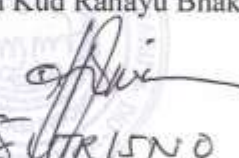
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di Koperasi Rahayu Bhakti Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir terhitung dari 27 April 2018 sampai dengan 03 Mei 2018 dalam rangka menyelesaikan skripsi yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KUD RAHAYU BHAKTI DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA C. 1 SUMBER BARU KEC. MESUJI RAYA DIPANDANG DARI EKONOMI ISLAM".

Sumber Baru 3 Mei 2018

Ketua Kud Rahayu Bhakti

A-n

  
SUTRISNO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0428/ln.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIK MARTIN UTAMI  
NPM : 13103314  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103314.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Martin Utami Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13103314 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			✓ Ace Bab IV dan V skripsi ini.	
			✓ Rangkai skripsi ini dengan aspek penerapan yg & butuhnya.	
	Jum'at 29/06/ 2018		✓ Ace untuk di Mangosyagung	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Lilik Martin Utami  
NPM. 13103314





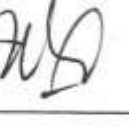


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Lilik Martin Utami** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13103314** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 25/01/ 2018.	✓	✓ Ganti huruf kecil dg huruf besar pada judul. ✓ <del>Berikan</del> dan Perbaiki cover/lus. ✓ Penggal ayat sesuai dg petunjuk. ✓ Perbaiki tata kata yg salah ✓ Beri sumber rujukan ayat yg diwawancarakan di h. 5 dan 6. ✓ Perbaiki dan menulis footnote	    

Dosen Pembimbing I

**Drs. H. M. Saleh, M.A**

NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Lilik Martin Utami**

NPM. 13103314





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Lilik Martin Utami** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13103314** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Feb. 18 2018 5	✓	Isb I - V	

Dosen Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lilik Martin Utami  
NPM. 13103314

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Lilik Martin Utami** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13103314 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 / 3 2018	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- teori dilengkapi</li> <li>- tambah referensi</li> <li>- penulisan dan perbaikan</li> <li>- perbandingan teori dan lampiran</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II


Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 19810828 200912 2 003

Lilik Martin Utami  
NPM. 13103314

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Martin Utami Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
 NPM : 13103314 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2018 3	✓	1. perkembangan usaha di kedond. 3 th, tabel. 2. LdJlh anggota Ld pendapatan Ld model. Ld padek <sup>2</sup> Ld jon <sup>2</sup> 2. kama lpa <sup>1</sup> anggota r- (camping)	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

  
 Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003

  
 Lilik Martin Utami

NPM. 13103314



WAWANCARA KETUA KUD ( KOPERASI UNIT DESA) Bakti Rahayu



Halaman depan koperasi





Foto bersama ketua kude dab ketua pelsama



KUMPULAN PARA ANGGOTA KOPERASI





Karyawan Koperasi



WASERDA (Warung Serba Ada) YANG DISEDIAKAN OLEH KOPERASI

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 11 Maret 1994 di Desa Sumber Baru, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten OKI (Ogan Komreng Ilir), anak pertama dari pasangan Bapak Huson dan Ibu Muntamah. Penulis sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Penulis menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh adalah sekolah dasar di SD Negeri C.1 Sumber Baru, Kecamatan Mesuji Raya, OKI, Sumatera Selatan pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Huda Tugu Agung Lempuing OKI Sumatera Selatan, pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di MA Miftahul Huda Tugu Agung Lempuing OKI Sumatera Selatan dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro yang beralih status menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.